

BAB IV

DATA DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

a. Fakultas Responden

Tabel IV.I Fakultas Responden

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase
1	FTK	73	19%
2	FDIK	29	8%
3	FS	62	16%
4	FUH	48	13%
5	FEBI	163	44%
Jumlah		375	100%

Sumber : Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah orang yang melakukan pengisian data kuesioner dari FTK sebanyak 73 orang dengan persentase 19%, FDIK sebanyak 29 orang dengan persentase 8%, FS dengan sebanyak 62 orang dengan persentase 16%, FUH sebanyak 48 orang dengan persentase 13%, dan FEBI sebanyak 163 orang dengan persentase 44%.

b. Angkatan Kuliah Responden

Tabel IV. II Angkatan Kuliah Responden

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1.	2019	193	52%
2.	2020	88	23%
3.	2021	94	25%
Jumlah		375	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah orang yang melakukan pengisian data kuesioner angkatan 2019 sebanyak 193 orang dengan persentase 52%, angkatan 2020 sebanyak 88 orang dengan persentase 23% angkatan 2021 sebanyak 94 orang dengan persentase 25%.

c. Jenis Produk Tabungan yang digunakan

Tabel IV.III Produk Tabungan yang digunakan

No	Produk Tabungan	Frekuensi	Persentase
1.	Easy Wadi'ah	287	77%
2.	Easy Mudharabah	88	23%
Jumlah		375	100%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah orang yang memakai produk Easy Wadi'ah sebanyak 287 orang dengan persentase 77%, sedangkan produk Easy Mudharabah sebanyak 88 orang dengan persentase 23 %

2. Deskripsi Jawaban Kuesioner Responden

a. Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Tabel IV.IV Kualitas Pelayanan (X1)

No	Item Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1	X1.1	<i>f</i>	2	2	71	215	85	375
		%	1%	1%	19%	57%	23%	100%
2	X1.2	<i>f</i>	2	1	18	243	111	375
		%	1%	0%	5%	65%	30%	100%
3	X1.3	<i>f</i>	0	6	90	191	88	375
		%	0%	2%	16%	51%	23%	100%
4	X1.4	<i>f</i>	1	4	34	254	84	375
		%	0%	1%	9%	68%	22%	100%
5	X1.5	<i>f</i>	0	6	53	229	87	375
		%	0%	2%	14%	61%	23%	100%
6	X1.6	<i>f</i>	1	1	82	197	94	200
		%	0%	0%	22%	53%	25%	100%
7	X1.7	<i>f</i>	3	12	43	236	81	375
		%	1%	3%	11%	63%	22%	100%

8	X1.8	<i>f</i>	1	4	47	236	87	375
		%	0%	2%	13%	65%	21%	100%
9	X1.9	<i>f</i>	1	3	56	236	79	375
		%	0%	1%	15%	63%	21%	100%
10	X1.10	<i>f</i>	0	0	21	247	107	375
		%	0%	0%	6%	66%	29%	100%

Sumber, Data Kuesioner, 2023

Pada tabel X1.1 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 71 orang dengan persentase 19%, S sebanyak 215 orang dengan persentase 57%, SS sebanyak 85 orang dengan persentase 23%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%

Pada tabel X1.2 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 1 orang dengan jumlah persentase 0%, KS sebanyak 18 orang dengan persentase 5%, S sebanyak 243 orang dengan persentase 65%, SS sebanyak 111 orang dengan persentase 30%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%

Pada tabel X1.3 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 2%, KS sebanyak 90 orang dengan persentase 24%, S sebanyak 191 orang dengan persentase 51%, SS sebanyak 88 orang dengan persentase 23%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%

Pada tabel X1.4 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 34 orang dengan persentase 9%, S sebanyak 254 orang dengan persentase 68%, SS sebanyak 82 orang dengan persentase 22%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan prsentase 100%

Pada tabel X1.5 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 2%, KS sebanyak 53 orang dengan persentase 14%, S sebanyak 229 orang dengan persentase 61%, SS sebanyak 87 orang dengan persentase 23%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan prsentase 100%

Pada tabel X1.6 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 1 orang dengan jumlah persentase 0%, KS sebanyak 82 orang dengan persentase 22%, S sebanyak 197 orang dengan persentase 53%, SS sebanyak 94 orang dengan persentase 25%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan prsentase 100%.

Pada tabel X1.7 jumlah orang yang STS sebanyak 3 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 12 orang dengan jumlah persentase 3%, KS sebanyak 43 orang dengan persentase 11%, S sebanyak 236 orang dengan persentase 63%, SS sebanyak 81 orang dengan persentase 22%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.8 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 47 orang dengan persentase 13%, S sebanyak 236 orang dengan persentase 63%, SS sebanyak 87 orang dengan persentase 23%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan prsentase 100%.

Pada tabel X1.9 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 3 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 56 orang dengan persentase 15%, S sebanyak 236 orang dengan persentase 63%, SS sebanyak 79 orang dengan persentase 21%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan prsentase 100%.

Pada tabel X1.10 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 0 orang dengan jumlah persentase 0%, KS sebanyak 21 orang dengan persentase 6%, S sebanyak 247 orang dengan persentase 66%, SS sebanyak 107 orang dengan persentase 29%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375orang responden dengan prsentase 100%.

b. Variabel Iklan (X2)

Tabel IV.V Iklan (X2)

No	Item Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1	X2.1	<i>f</i>	1	26	98	188	59	375
		%	0%	7%	26%	51%	16%	100%
2	X2.2	<i>f</i>	5	6	65	237	62	375

		%	1%	2%	17%	63%	17%	100%
3	X2.3	<i>f</i>	0	6	119	185	65	375
		%	0%	2%	32%	49%	17%	100%
4	X2.4	<i>f</i>	2	8	96	219	50	375
		%	1%	2%	26%	58%	13%	100%
5	X2.5	<i>f</i>	4	11	81	193	86	375
		%	1%	3%	22%	51%	23%	100%
6	X2.6	<i>f</i>	7	8	122	155	83	375
		%	2%	2%	33%	41%	22%	100%
7	X2.7	<i>f</i>	5	9	97	212	52	375
		%	1%	2%	26%	57%	14%	100%
8	X2.8	<i>f</i>	4	16	88	168	99	375
		%	1%	4%	23%	45%	26%	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel X2.1 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 26 orang dengan jumlah persentase 7%, KS sebanyak 65 orang dengan persentase 17%, S sebanyak 188 orang dengan persentase 51%, SS sebanyak 59 orang dengan persentase 16%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.2 jumlah orang yang STS sebanyak 5 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 2%, KS sebanyak 65 orang dengan persentase 17%, S sebanyak 237 orang dengan persentase

63%, SS sebanyak 62 orang dengan persentase 17%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.3 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 2%, KS sebanyak 119 orang dengan persentase 32%, S sebanyak 185 orang dengan persentase 49%, SS sebanyak 65 orang dengan persentase 17%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.4 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 8 orang dengan jumlah persentase 2%, KS sebanyak 96 orang dengan persentase 26%, S sebanyak 219 orang dengan persentase 58%, SS sebanyak 50 orang dengan persentase 13%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.5 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 11 orang dengan jumlah persentase 3%, KS sebanyak 81 orang dengan persentase 22%, S sebanyak 193 orang dengan persentase 51%, SS sebanyak 86 orang dengan persentase 23%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.6 jumlah orang yang STS sebanyak 7 orang persentase sebesar 2%, TS sebanyak 8 orang dengan jumlah persentase 2%, KS sebanyak 122 orang dengan persentase 33%, S sebanyak 155 orang dengan persentase

41%, SS sebanyak 83 orang dengan persentase 22%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.7 jumlah orang yang STS sebanyak 5 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 9 orang dengan jumlah persentase 2%, KS sebanyak 97 orang dengan persentase 26%, S sebanyak 212 orang dengan persentase 57%, SS sebanyak 52 orang dengan persentase 14%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.8 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 16 orang dengan jumlah persentase 4%, KS sebanyak 88 orang dengan persentase 23%, S sebanyak 168 orang dengan persentase 45%, SS sebanyak 99 orang dengan persentase 26%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

c. Variabel Informasi (X3)

Tabel IV.V Variabel Informasi (X3)

No	Item Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1	X3.1	<i>f</i>	0	3	37	243	91	375
		%	0%	1%	10%	65%	24%	100%
2	X3.2	<i>f</i>	3	3	40	256	73	375
		%	1%	1%	11%	68%	19%	100%
3	X3.3	<i>f</i>	2	4	102	197	70	375

		%	1%	1%	27%	53%	19%	100%
4	X3.4	<i>f</i>	4	2	60	237	71	375
		%	1%	1%	16%	63%	19%	100%
5	X3.5	<i>f</i>	1	3	54	217	99	375
		%	0%	1%	14%	58%	26%	100%
6	X3.6	<i>f</i>	2	5	82	219	31	375
		%	1%	1%	22%	65%	16%	100%
7	X3.7	<i>f</i>	1	5	48	260	61	375
		%	0%	1%	13%	69%	16%	100%
8	X3.8	<i>f</i>	1	5	28	225	116	375
		%	0%	1%	7%	60%	31%	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel X3.1 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 3 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 37 orang dengan persentase 10%, S sebanyak 243 orang dengan persentase 65%, SS sebanyak 91 orang dengan persentase 24%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%

Pada tabel X3.2 jumlah orang yang STS sebanyak 3 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 3 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 40 orang dengan persentase 11%, S sebanyak 256 orang dengan persentase 68%, SS sebanyak 73 orang dengan persentase 19%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.3 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 102 orang dengan persentase 27%, S sebanyak 197 orang dengan persentase 53%, SS sebanyak 70 orang dengan persentase 19%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan prsentase 100%.

Pada tabel X3.4 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 60 orang dengan persentase 16%, S sebanyak 237 orang dengan persentase 63%, SS sebanyak 71 orang dengan persentase 19%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan prsentase 100%.

Pada tabel X3.5 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 3 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 54 orang dengan persentase 17%, S sebanyak 217 orang dengan persentase 64%, SS sebanyak 99 orang dengan persentase 26%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan prsentase 100%.

Pada tabel X3.6 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 5 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 82 orang dengan persentase 22%, S sebanyak 219 orang dengan persentase 58%, SS sebanyak 67 orang dengan persentase 18%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan prsentase 100%.

Pada tabel X3.7 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 5 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak

82 orang dengan persentase 22%, S sebanyak 219 orang dengan persentase 58%, SS sebanyak 67 orang dengan persentase 18%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 317 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.8 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 5 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 28 orang dengan persentase 7%, S sebanyak 225 orang dengan persentase 60%, SS sebanyak 116 orang dengan persentase 31%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

d. Variabel Keputusan (Y)

Tabel IV.V Keputusan (Y)

No	Item Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1	Y.1	<i>f</i>	0	4	32	198	141	375
		%	0%	1%	9%	53%	38%	100%
2	Y.2	<i>f</i>	0	2	48	255	70	375
		%	0%	1%	9%	53%	38%	100%
3	Y.3	<i>f</i>	5	11	110	162	87	375
		%	1%	47%	25%	43%	23%	100%
4	Y.4	<i>f</i>	5	11	52	213	94	375
		%	1%	3%	14%	55%	30%	100%
5	Y.5	<i>f</i>	0	1	51	205	118	375
		%	0%	0%	14%	55%	31%	100%
6	Y.6	<i>f</i>	16	23	104	167	65	375

		%	4%	6%	28%	45%	28%	100%
7	Y.7	<i>f</i>	0	4	35	242	94	375
		%	0%	1%	9%	65%	25%	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel Y.1 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 32 orang dengan persentase 9%, S sebanyak 198 orang dengan persentase 53%, SS sebanyak 141 orang dengan persentase 38%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.2 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 48 orang dengan persentase 9%, S sebanyak 255 orang dengan persentase 53%, SS sebanyak 70 orang dengan persentase 38%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.3 jumlah orang yang STS sebanyak 5 orang persentase sebesar 1%, TS sebanyak 11 orang dengan jumlah persentase 3%, KS sebanyak 110 orang dengan persentase 29%, S sebanyak 162 orang dengan persentase 43%, SS sebanyak 87 orang dengan persentase 23%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 200 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.4 jumlah orang yang STS sebanyak 5 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 11 orang dengan jumlah persentase 0%, KS sebanyak 52 orang dengan persentase 14%, S sebanyak 213 orang dengan persentase 57%, SS sebanyak 94 orang dengan persentase 25%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.5 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 1 orang dengan jumlah persentase 0%, KS sebanyak 51 orang dengan persentase 14%, S sebanyak 205 orang dengan persentase 55%, SS sebanyak 118 orang dengan persentase 31%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.6 jumlah orang yang STS sebanyak 16 orang persentase sebesar 4%, TS sebanyak 23 orang dengan jumlah persentase 6%, KS sebanyak 104 orang dengan persentase 28%, S sebanyak 167 orang dengan persentase 45%, SS sebanyak 65 orang dengan persentase 28%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.7 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang persentase sebesar 0%, TS sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase 1%, KS sebanyak 35 orang dengan persentase 9%, S sebanyak 242 orang dengan persentase 65%, SS sebanyak 94 orang dengan persentase 25%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 375 orang responden dengan persentase 100%.

3. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini digunakan untuk mempertegas sah atau tidaknya kuesioner. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Person Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai r tabelnya (Darma, 2021, hlm. 7-8).

Kriteria pengujian Uji Validitas Sebagai Berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument penelitian dinyatakan valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument penelitian dinyatakan invalid

Tabel IV.VI Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Rhitung	rtabel	Ket
1	Kualitas Pelayanan	X1.1	0.626	0.085	Valid
		X1.2	0.737	0.085	Valid
		X1.3	0.831	0.085	Valid
		X1.4	0.773	0.085	Valid

		X1.5	0.807	0.085	Valid
		X1.6	0.817	0.085	Valid
		X1.7	0.713	0.085	Valid
		X1.8	0.799	0.085	Valid
		X1.9	0.734	0.085	Valid
		X1.10	0.664	0.085	Valid
2	Iklan	X2.1	0.706	0.085	Valid
		X2.2	0.640	0.085	Valid
		X2.3	0.621	0.085	Valid
		X2.4	0.688	0.085	Valid
		X2.5	0.744	0.085	Valid
		X2.6	0.739	0.085	Valid
		X2.7	0.800	0.085	Valid
		X2.8	0.790	0.085	Valid
3	Informasi	X3.1	0.788	0.085	Valid
		X3.2	0.799	0.085	Valid
		X3.3	0.827	0.085	Valid
		X3.4	0.832	0.085	Valid
		X3.5	0.818	0.085	Valid
		X3.6	0.793	0.085	Valid
		X3.7	0.854	0.085	Valid
		X3.8	0.875	0.085	Valid
4	Keputusan	Y.1	0.733	0.085	Valid
		Y.2	0.853	0.085	Valid
		Y.3	0.761	0.085	Valid
		Y.4	0.354	0.085	Valid
		Y.5	0.818	0.085	Valid
		Y.6	0.624	0.085	Valid

		Y.7	0.801	0.085	Valid
--	--	-----	-------	-------	-------

Sumber: SPSS 22, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, semua item yang tercantum pada variabel pertanyaan tersebut, masing-masing variabel mempunyai indikaor yang nilai r_{hitung} masing-masing indikator melebihi r_{tabel} yang memiliki nilai 0.085 maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang pada setiap variabel diatas dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas diukur dari variabel yang digunakan untuk meajukan pernyataan ataupun pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkatan yang signifikan. Tingkat yang biasa digunakan paling dominan 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut (Darma, n.d.) :

- Apabila nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan (0,6), maka dinyatakan reliabel
- Apabila *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan (0,6) maka dinyatakan tidak reliabel.

Tabel IV.VII Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Ket
1	Kualitas Pelayanan (X1)	0.913	0,60	Reliabel
2	Iklan (X2)	0.935	0,60	Reliabel
3	Informasi (X3)	0.933	0,60	Reliabel
4	Keputusan (X4)	0.819	0,60	Reliabel

Sumber: SPSS 22, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai dari *Cronbach's Alpha* yang nilainya melebihi 0.60 (>0.60), maka data diatas dapat disimpulkan reliabel dan dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk lonceng (*bell shaped*). (Nuryadi dkk., 2017, hlm.79)

Data pengambilan normal apabila nilai *Arsymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka terdistribusi normal. Apabila sebaliknya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka tidak terdistribusi normal.

Tabel IV.VIII Hasil Uji Normalitas Kuesioner

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		375
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47723064
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.038
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 22, 2023

Berdasarkan yang sudah diuji normalitas yang dilakukan pada SPSS 22 menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai *Arsymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 angka tersebut melebihi dari 0.05, maka dapat disimpulkan pada uji tes normalitas yang dilakukan peneliti terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan atau untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Sig. Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai *Sig. Deviation from linearity* < 0.05 maka tidak adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel IV.IX
Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Kualitas Pelayanan) dan Variabel

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN * KUALITAS PELAYANAN	Between	(Combined)	1005.170	21	47.865	2.713	.000
	Groups	Linearity	765.447	1	765.447	43.383	.000
		Deviation from Linearity	239.723	20	11.986	.679	.847
	Within Groups		6228.259	353	17.644		
Total			7233.429	374			

Terikat (Keputusan)

Sumber : SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai Sig. dari uji linearitas variabel bebas (Kualitas Pelayanan) dan variabel terikat (Keputusan) sebesar 0.847. hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. Tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan karena $0.847 > 0.05$. sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (Kualitas Pelayanan) dan variabel terikat (Keputusan).

Tabel IV.X
Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Iklan) dan Variabel Terikat (Keputusan)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN * IKLAN	Between	(Combined)	1228.149	26	47.237	2.737	.000
	Groups	Linearity	727.238	1	727.238	42.143	.000
		Deviation from Linearity	500.911	25	20.036	1.161	.273
	Within Groups		6005.280	348	17.257		
Total		7233.429	374				

Sumber: SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai Sig. dari uji linearitas variabel bebas (Iklan) dan variabel terikat (Keputusan) sebesar 0.273. hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. Tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan karena $0.273 > 0.05$. sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (Iklan) dan variabel terikat (Keputusan).

Tabel IV.XI

Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Infomasi) dan Variabel Terikat (Keputusan)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN * INFORMASI	Between	(Combined)	1357.070	20	67.854	4.088	.000
	Groups	Linearity	1112.933	1	1112.933	67.045	.000
		Deviation from Linearity	244.138	19	12.849	.774	.738
	Within Groups		5876.359	354	16.600		

Total	7233.429	374		
-------	----------	-----	--	--

Sumber: SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai Sig. dari uji linearitas variabel bebas (Informasi) dan variabel terikat (Keputusan) sebesar 0.738 hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. Tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan karena $0.738 > 0.05$. sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (Informasi) dan variabel terikat (Keputusan).

c. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas adalah sebuah uji yang digunakan agar mengetahui hubungan antar variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai keterikatan antar satu dengan yang lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan bagus apabila tidak adanya gejala multikolinearitas. Aspek kriteria dalam pengambilan keputusan pada pengujian ini beracuan kepada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

1. Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10.00

2. Dinyatakan ada gejala multikolienaritas jika nilai Tolerance > 0.10 dan jika nilai VIF > 10.00

Tabel IV.XII Hasil Uji Multikolienaritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.851	2.430		2.408	.017		
	KUALITAS PELAYANAN	.230	.061	.187	3.748	.000	.849	1.178
	IKLAN	.132	.043	.156	3.083	.002	.820	1.220
	INFORMASI	.265	.049	.275	5.430	.000	.820	1.219

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 22, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, yang sudah di uji tes multikolienaritas pada SPSS 22, bahwa nilai pada variabel kualitas pelayanan (X1) menunjukkan nilai *Tolerance* 0.849 > 0.10 pada nilai VIF mempunyai nilai 1.178 < 10,00, Varibel Iklan (X2) menunjukkan nilai *Tolerance* 0.820 > 0.10 pada nilai VIF 1.220 < 10.00, Variabel Informasi (X3) menunjukkan nilai *Tolerance* 0.820 > 0.10 pada nilai VIF 1.219 < 10.00

- d. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas adalah uji yang dipakai untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lai. Uji heterokedasitas menggunakan uji *Spearman* dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Kriteria untuk pengujian Spaceman adalah:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05. Maka tidak terjadi gejala heterokedasitas
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Maka terjadi gejala heterokedasitas

Tabel IV.XIII Hasil Uji Heterokedasitas

Variabel	Nilai Sig. 2-Tailed	Nilai Standar
Kualitas Pelayanan (X1)	0.135	0.05
Iklan (X2)	0.245	0.05
Informasi (X3)	0.286	0.05

Sumber: SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian Heterokedasitas dengan Spearmen Rho diperoleh nilai Sig. Variabel Kualitas Pelayanan (X1) sebesar 0.135 > 0.05, nilai Sig. Variabel Iklan (X2) sebesar 0.245 > 0.05, nilai Sig. Variabel Informasi (X3) sebesar 0.28 >

0.05, nilai Sig. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada terjadi gejala heterokedasitas.

3. Uji Statistik

a. Metode Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh duah atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Kualitas Pelayanan, Iklan, Informasi dan variabel dependen yaitu Keputusan. Berikut hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel IV. XIV Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.948	.937		10.622	.000
	KUALITAS PELAYANAN	.098	.017	.218	5.768	.000
	IKLAN	.161	.019	.320	8.315	.000
	INFORMASI	.288	.026	.441	11.274	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 22, 2023

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + e$$

$$Y = 9.948 + 0,098X_1 + 0,161X_2 + 0,288X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 9.948 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Kualitas Pelayanan (X1), Iklan (X2), dan Informasi (X3) bernilai nol atau konstan, maka Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 9.948
2. Koefisien regresi Kualitas Pelayanan (X1) sebesar 0.098 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap 1 poin, maka akan meningkatkan keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 0.098
3. Koefisien regresi Iklan (X2) sebesar 0.161 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap 1 poin, maka akan meningkatkan keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 0.161
4. Koefisien regresi Informasi (X3) sebesar 0.288 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap 1 poin, maka akan meningkatkan keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 0.288

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi Kualitas Pelayanan (0.098) Iklan (0.161) dan Informasi (0.288). Karena $0.098 > 0.161$ dan 0.288 maka Informasi merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Atasari Banjarmasin dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisiennya berarti semakin tinggi kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan SPSS 22:

Tabel IV.XII Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.516	.512	1.59022

a. Predictors: (Constant), INFORMASI, KUALITAS PELAYANAN, IKLAN

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,516. Artinya pengaruh variabel independen Kualitas Pelayanan (X1), Iklan (X2) dan Informasi (X3) terhadap variabel dependen Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 67.0% sedangkan sisanya ($100\% - 51.6\% = 48.4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

1. Dinyatakan berpengaruh apabila nilai $Sig < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.
2. Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai $Sig > 0.05$ dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Tabel IV.XII Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.948	.937		10.622	.000
	KUALITAS PELAYANAN	.098	.017	.218	5.768	.000
	IKLAN	.161	.019	.320	8.315	.000
	INFORMASI	.288	.026	.441	11.274	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung pada variael Kualitas Pelayanan, Iklan, Informasi dan Keputusan. Untuk T tabel dapat dapat diperoleh sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0.05/2 ; 375-3-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0,025 ; 371) = 1.966$$

1. Pengujian Hipotesis Kualitas Pelayanan

Berdasarkan tabel output pada SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig Variabel Kualitas Pelayanan (X1) sebesar $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $5.786 > 1.966$ dapat disimpulkan bahwa variabel

Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).

2. Pengujian Hipotesis Iklan

Berdasarkan tabel output pada SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig Variabel Iklan (X2) sebesar $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $8.315 > 1.966$ Dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).

3. Pengujian Hipotesis Informasi

Berdasarkan tabel output pada SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig Variabel Kualitas Pelayanan (X3) sebesar $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $11.274 > 1.966$ Dapat disimpulkan bahwa variabel Informasi berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).

b. Uji Simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

1. Dinyatakan berpengaruh jika nilai Sig < 0.05 dan jika nilai F hitung > F tabel.
2. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0.05 dan nilai F hitung < F tabel.

Tabel IV.XIV Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	998.923	3	332.974	131.673	.000 ^b
	Residual	938.186	371	2.529		
	Total	1937.109	374			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), INFORMASI, KUALITAS PELAYANAN, IKLAN

Sumber: Data SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung pada variabel Kualitas Pelayanan, Iklan dan Informasi. Untuk F tabel dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = (Df 1 ; Df 2)$$

$$Df 1 = (k-1)$$

$$Df 2 = (n-k)$$

$$\text{Diketahui : } k = 3$$

$$n = 100$$

$$Df 1 = 3-1 = 2$$

$$Df 2 = n-k = 375-3 = 372$$

$$F_{tabel} = (2 ; 372) = 3.02$$

Berdasarkan nilai dari SPSS diatas diketahui bahwa nilai f hitung sebesar $131.673 > 3.02 f_{tabel}$ dan nilai Sig sebesar $0.000 < 0.05$. dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kualitas Pelayanan, Iklan, dan Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin.

B. Analisis Data

1. Pengaruh secara Parsial variabel Kualitas Pelayanan (X1) terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Kualitas Pelayanan (X1) terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin yang telah dilakukan, menunjukkan hasil Sig. Variabel Kualitas Pelayanan (X1) sebesar $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $5.768 > 1.966$ dapat disimpulkan bahwa

secara parsial variabel Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin sangat berpengaruh.

Kualitas pelayanan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan. Loyalitas pelanggan adalah kunci dari kesuksesan perusahaan karena adanya nilai strategi bagi pelanggan yang loyal, perusahaan harus melakukan investasi dalam pembinaan hubungan dengan pelanggan (Made Caesar Surya Dwi Putra dan Ni Wayan Ekawati 2017, hlm.1674–1700). Artinya Kualitas Pelayanan bisa mempengaruhi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk mengambil keputusan bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) kota Banjarmasin sesuai kebutuhan, keinginan dan kepuasannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia. (BSI) Kota Banjarmasin. Yang berarti dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ditinjau dari pelayanan yang baik dan fasilitas yang memadai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Nasfi Rahmad dan Sabri (2020) yang hasilnya mempunyai pengaruh positif pada 5 indikator

kualitas pelayanan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pun sama dengan penelitian yang dilakukan Nasfi Rahmad dan Sabri yang menghasilkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin.

2. Pengaruh secara Parsial variabel Iklan (X2) terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Iklan (X2) terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin yang telah dilakukan, menunjukkan hasil Sig. Variabel Iklan (X2) sebesar $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $8.315 > 1.966$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Iklan terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin sangat berpengaruh.

Menurut Fatihudin dan Firmansyah (2019: 164) Iklan merupakan model komunikasi yang dapat menjangkau publik secara luas. Iklan dapat digunakan untuk membangun image jangka panjang dan juga mempercepat

quick sales. Selain itu iklan juga bersifat baku dan dapat ditayangkan berulang-ulang serta dapat memperoleh efek dramatisasi dari iklan yang ditayangkan tersebut. Pada hakikatnya iklan merupakan salah satu pemasaran yang bermaksud untuk mendekatkan barang yang hendak dijual kepada konsumen dengan produsen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa iklan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia. (BSI) Kota Banjarmasin. Yang berarti dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ditinjau dari minat mahasiswa dalam mencermati penyampaian iklan di media.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dina Alexander mengatakan Iklan merupakan faktor utama yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memilih Bank Syariah Indonesia sebagai tempat bertransaksi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan yang dilakukan Dina Alexander bahwa variabel Iklan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin.

3. Pengaruh secara Parsial variabel Informasi (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Informasi (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin yang telah dilakukan, menunjukkan hasil Sig. Variabel Kualitas Informasi (X3) sebesar $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $11.274 > 1.966$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Informasi terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin sangat berpengaruh.

Informasi merupakan hasil kesaksian atau rekaman peristiwa atau data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi pemakainya pada akhirnya akan mempengaruhi kehidupan pemakai informasi. (Rodin, 2020, hlm. 5) yang artinya informasi di Bank Syariah Indonesia dapat mempengaruhi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam mengambil keputusan bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa Informasi berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia. (BSI) Kota

Banjarmasin. Yang artinya Informasi yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin sangat relevan dan sesuai fakta, sehingga mampu mempengaruhi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Namun, Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah Fadila yang mengatakan variabel Informasi tidak berpengaruh. Dikarenakan memiliki nilai Sig. $0.063 > 0.05$. sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti variabel informasi berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin.

4. Pengaruh secara Simultan Variabel Kualitas Pelayanan (X1), Iklan (X2), dan Informasi (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) variabel Kualitas Pelayanan (X1), Iklan (X2) dan Informasi (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ dan f hitung sebesar $132.909 > 3.04$ Pada Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI)

Kota Banjarmasin. Bahwa secara simultan variabel Kualitas Pelayanan (X1), Iklan (X2) dan Informasi (X3) sangat berpengaruh.

5. Variabel yang lebih dominan Kualitas Pelayanan (X1), Iklan (X2), dan Informasi (X3) Terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) variabel Kualitas Pelayanan (X1), Iklan (X2) dan Informasi (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ dan f hitung sebesar $132.909 > 3.04$ Pada Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI)